

# Determinan Rasio Keuangan dan *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara

Lucky Monic Sabatini<sup>1</sup>, Siwi Nugraheni<sup>2\*</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta<sup>1,2</sup>

[luckymonicsabatini@gmail.com](mailto:luckymonicsabatini@gmail.com), [siwi.nugraheni@upnvj.ac.id](mailto:siwi.nugraheni@upnvj.ac.id)

\*Penulis Korespondensi

Diajukan : 17 Mei 2022

Disetujui : 18 Mei 2022

Dipublikasi : 11 Juli 2022

## ABSTRACT

*The study is classification as a quantitative study intended to see if there is any impact between a financial ratio and good corporate governance on the profitability of State-Owned Enterprises. A total of 14 State-Owned Enterprises were used as research samples from 2016-2020. Microsoft Excel 2007 and E-views 9 were used to process data using regression data analysis methods that panel as an analysis technique and used by the 5% level. Research has shown that profitability has been significantly influenced by liquidity and the board of directors, while profitability has been not significantly influenced by leverage, independent commissioners, and auditing committees.*

**Keywords:** *Financial Ratio, Good Corporate Governance, State-Owned Enterprises*

## PENDAHULUAN

Permasalahan pandemi Covid-19 menjadi tantangan yang harus dihadapi sejumlah perusahaan BUMN di Tahun 2020. Kegiatan perdagangan serta penerimaan beberapa perusahaan BUMN menurun yang pada akhirnya berdampak kepada penerimaan keuntungan serta membuat BUMN tidak dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal selaku wakil pengembangan dan pembuat nilai atas perekonomian Indonesia (Kementerian Keuangan, 2020). Turunnya laba bersih sejumlah perusahaan BUMN disebabkan oleh melonjaknya kewajiban usaha, seperti pola konsumsi masyarakat yang menurun sehingga terjadi kenaikan pada deposito konsumen pada sektor perbankan dalam bentuk dana pihak ketiga serta kewajiban non-usaha dimana seiring aktualisasi PSAK 73 membuat sewa guna usaha melonjak yang menimbulkan investasi aset dan beban sewa guna usaha (Kementerian BUMN, 2020).

Sektor infrastruktur merupakan contoh dari sektor usaha BUMN yang terpengaruh cukup besar dari adanya pandemi. Dari segi keuangan, terjadi penurunan pada pencatatan *net profit* di Tahun 2020 pada sejumlah perusahaan yang telah *go public* di sektor ini yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. *Net Profit* Perusahaan BUMN Sektor Infrastruktur

No	Kode Perusahaan	2019	2020	Naik (Turun)
1	WIKA	2.621.015.140	322.342.513	(2.298.672.627)

2	JSMR	2.073.888	(41.629)	(2.115.517)
3	WSKT	1.028.898.367.891	(9.495.726.146.546)	(10.524.624.514.437)
4	SMGR	2.371.233	2.674.343	303.110
5	SMBR	30.073.855	10.981.673	(19.092.182)
6	ADHI	665.048.421.529	23.702.652.447	(641.345.769.082)
7	PTPP	1.048.153.079.883	266.269.870.851	(781.883.209.032)

Sumber: Laporan Keuangan 2019-2020

Dilihat pada Tabel 1. terjadi penurunan *net profit* yang dihasilkan pada 6 perusahaan yang ada. Terjadi hambatan pada pergerakan manusia dan barang di tengah berjalannya kegiatan pembangunan infrastruktur dengan tujuan mempercepat laju perekonomian Nasional yang membuat sejumlah aktivitas bisnis relatif tidak bergerak dikarenakan pandemi ini, sehingga hal tersebut berpengaruh pada penghasilan serta *net profit* yang dicatatkan dan pada akhirnya terjadinya kerugian yang cukup substansial bagi perusahaan. Kemudian, terjadi pula penurunan pada kinerja perusahaan pada sektor ini karena terbebannya arus kas dan tingginya kewajiban perusahaan oleh piutang pihak ketiga yang belum dibayarkan. Seraya tingginya kewajiban dan rendahnya perolehan penghasilan membuat perusahaan sulit untuk membayar kewajiban jangka pendek (Mulyana, 2021).

Pada pengelolaan internal perusahaan yaitu *Good Corporate Governance*, masih ditemukan praktik rangkap jabatan pada sejumlah perusahaan BUMN, seperti Komisaris Bank BRI Ari Kuncoro yang merangkap jabatan sebagai Rektor Universitas Indonesia. Praktik ini berpotensi untuk terjadi inkonsistensi pada undang-undang yang berlangsung, seperti UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Pasal 17 serta UU No. 19 Tahun 2003 mengenai BUMN Pasal 33 (Indonesia Corruption Watch, 2021).

Didapati bahwa profitabilitas dipengaruhi negatif oleh *leverage* pada studi Sari & Purwohandoko (2019), tetapi bertentangan dengan Nugraheni (2019) dimana profitabilitas tidak dipengaruhi oleh *leverage*.

Didapati bahwa profitabilitas dipengaruhi positif oleh likuiditas pada studi Wahyuni & K.H. (2018), tetapi bertentangan dengan Sari & Purwohandoko (2019) dimana profitabilitas tidak dipengaruhi oleh likuiditas.

Didapati bahwa adanya pengaruh positif dari komisaris independen, dewan direksi, serta komite audit pada profitabilitas, tetapi bertentangan dengan Subiyanti & Zannati (2019) dan Lestari et al. (2020) dimana tidak adanya pengaruh dari komisaris independen, dewan direksi, serta komite audit pada profitabilitas.

## STUDI LITERATUR

### Penelitian Terdahulu

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil dari rasio likuiditas dapat dijadikan sebagai sinyal bahwa perusahaan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh kepada perolehan profit perusahaan. Perhitungan rasio ini penting dilakukan karena besar atau kecilnya nilai yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai sebuah sinyal bagi investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Maka, agar prospek perusahaan baik di masa mendatang perusahaan diharuskan mempunyai likuiditas yang cukup agar investor dapat menilai. Selaras dengan penelitian Wahyuni & K.H. (2018), Ibrahim (2017), dan Madushanka & Jathurika (2018) dimana profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas.

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas**

Besarnya kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai sinyal yang positif bagi investor. Dari besarnya kewajiban tersebut yang digunakan oleh perusahaan, investor menilai perusahaan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kegiatan bisnisnya dan memiliki prospek di masa mendatang. Penggunaan utang dapat meningkatkan profit perusahaan karena pajak yang harus dikeluarkan perusahaan dapat lebih kecil akibat adanya pembayaran utang atas bunga. Menggunakan sumber pendanaan dari utang membuat perusahaan berusaha meningkatkan profit yang dimiliki untuk melakukan pembayaran atas utang yang dikeluarkan. Selaras dengan penelitian Alarussi & Alhaderi (2018), Wahyuni & K.H (2018), dan N. Y. Sari & Purwohandoko (2019) dimana profitabilitas dipengaruhi oleh *leverage*.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas**

Adanya komisaris independen dapat mengurangi akibat dari *agency conflict* karena tidak adanya korelasi langsung antara komisaris independen dengan internal perusahaan serta tidak mewakili pemegang saham perusahaan. Komisaris independen memiliki sikap netral terhadap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga keperluan pemegang saham baik mayoritas ataupun minoritas tidak secara sengaja diabaikan. Keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan profit tidak terlepas dari peran yang dimiliki oleh komisaris independen dalam mengurangi risiko pada perusahaan. Selaras dengan penelitian Sarafina & Saifi (2017) dan Islami (2018) dimana profitabilitas dipengaruhi oleh komisaris independen.

H<sub>3</sub>: Komisaris independen berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Profitabilitas**

Dewan direksi memiliki peran untuk mengelola sumber daya perusahaan dimana pengelolaan tersebut dilakukan melalui kebijakan serta strategi yang telah ditetapkan oleh dewan komisaris dimaksudkan untuk agar tercapainya tujuan perusahaan baik tujuan jangka pendek ataupun jangka panjang, sehingga dapat berdampak kepada peningkatan profitabilitas perusahaan. Selaras dengan penelitian Azmy et al. (2019), Pasaribu & Simatupang (2019), dan Fitriyani (2021) profitabilitas dipengaruhi oleh dewan direksi.

H<sub>4</sub>: Dewan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Pengaruh Komite Audit Terhadap Profitabilitas**

Dampak *agency conflict* yang dilakukan oleh dewan direksi dapat berkurang dengan dilakukannya pengawasan oleh komite audit. Pengawasan yang ketat mampu meminimalisir praktik kecurangan data yang dilakukan pihak manajemen yang berdampak pada penurunan perolehan keuntungan perusahaan. Pengawasan yang dilakukan dapat menciptakan keefektifan, sehingga dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan. Selaras dengan penelitian Sarafina & Saifi (2017) dan Azmy et al., (2019) dimana profitabilitas dipengaruhi oleh komite audit.

H<sub>5</sub>: Komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Persamaan Matematika**

#### **Profitabilitas (Y)**

Profitabilitas ialah keuntungan yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu atas kegiatan operasional usaha yang dijalankannya. Dapat dinilai dengan (Brigham & Houston, 2012, hlm.155):

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total equity}}$$

#### **Likuiditas (X<sub>1</sub>)**

Likuiditas ialah kinerja perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek melalui

aktiva lancar. Dapat dinilai dengan (Brigham & Houston, 2012, hlm.154):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

#### Leverage ( $X_2$ )

Leverage ialah kecakapan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki. Dapat dinilai dengan (Subramanyam, 2017, hlm.44):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

#### Komisaris Independen ( $X_3$ )

Tidak adanya kaitan anggota dengan manajemen perusahaan atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan disebut komisaris independen. Dapat dinilai dengan (Padmayanti et al., 2019):

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}} \times 100\%$$

#### Dewan Direksi ( $X_4$ )

Instrumen perusahaan yang menjalani aktivitas operasional perusahaan sehari-hari disebut dewan direksi. Dapat dinilai dengan (Aiman & Rahayu, 2019):

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi dalam Setahun}$$

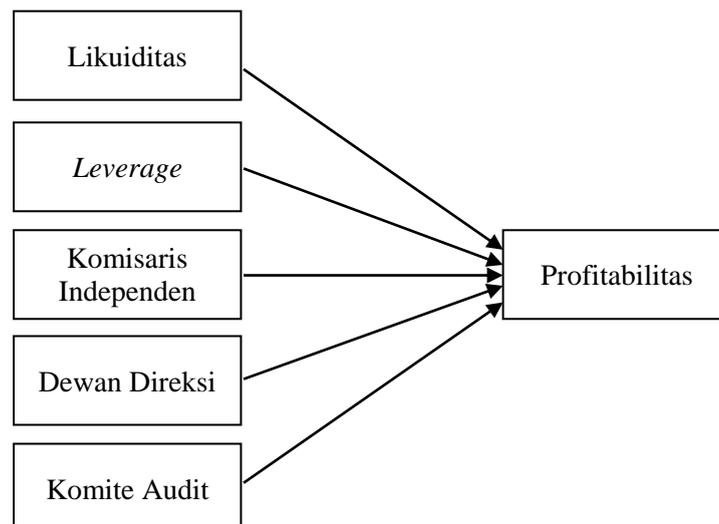
#### Komite Audit ( $X_5$ )

Penghubung tata usaha perusahaan, pengaudit internal, serta eksternal selaku pemelihara dengan dewan direksi dan komisaris selaku pemeriksa disebut komite audit. Dapat dinilai dengan (Sarafina & Saifi, 2017):

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi dalam Setahun}$$

#### Model Penelitian

Gambaran bentuk riset yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

## METODE

### Populasi dan Sampel

Perusahaan BUMN yang tercatat di *website* Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) digunakan menjadi populasi. Digunakan teknik sampel *purposive sampling* pada penelitian yang artinya sampel yang diambil dibatasi dengan kriteria tertentu yang memiliki informasi yang sudah ditentukan peneliti (Sekaran & Bougie, 2019 hlm. 67).

Tabel 2. Parameter Pengambilan Sampel

No	Ketentuan Sampel Penelitian	Total
1	Perusahaan BUMN yang tercatat di websiteKementerian BUMN	126
2	Perusahaan non-keuangan BUMN yang tidak tercatat di BEI	(104)
3	Perusahaan keuangan BUMN yang tercatat di BEI	(5)
Total sampel yang memenuhi ketentuan		17

Sumber: Kementerian BUMN, idx.co.id, dan olah data (2021)

### Jenis Data

Digunakan data sekunder yang merujuk pada laporan keuangan dan tahunan yang diterbitkan di periode 2016-2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data dilakukan dengan cara dokumentasi dimana mencari laporan tahunan dan keuangan perusahaan yang dipilih menjadi sampel.

### Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada riset ini dengan dilakukannya olah data menggunakan program komputer yaitu *Microsoft Excel 2007* untuk mengklasifikasi data untuk mempermudah saat melakukan uji hipotesis. Digunakan pula bantuan program *Eviews 9* untuk melakukan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan diantaranya, metode analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

## HASIL

### Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.106695	(13,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	78.435579	13	0.0000

Sumber: *E-views 9* (olah data, 2021)

Hasil yang ditunjukkan Tabel 3. besar Prob. *cross-section chi square* yaitu 0.000 lebih kecil dari 0,05, maka metode yang digunakan dalam uji ini ialah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Hausman**

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.921336	5	0.0071

Sumber: *E-views 9* (olah data, 2021)

Hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4. besar Prob. *cross-section random* yaitu 0.0071 lebih kecil dari 0,05, sehingga dalam uji ini metode yang dipilih ialah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Fixed Effect Model (FEM)**

Tabel 5. *Fixed Effect Model*

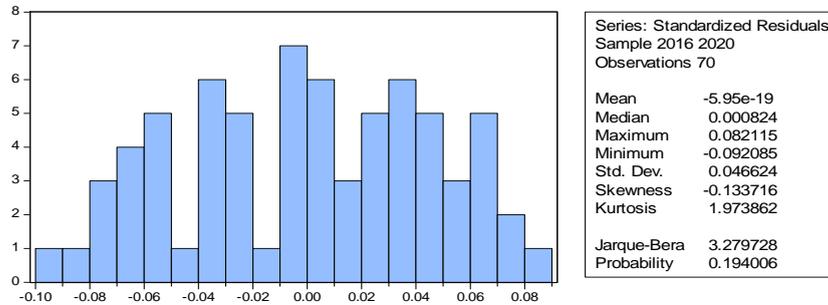
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.165494	0.064825	2.552938	0.0137
LIKUIDITAS	0.059127	0.015892	3.720603	0.0005
LEVERAGE	-0.020450	0.011733	-1.742881	0.0874
KOMISARIS_INDEPENDEN	0.001086	0.059542	0.018243	0.9855
DEWAN_DIREKSI	-0.022161	0.009505	-2.331602	0.0237
KOMITE_AUDIT	-0.026519	0.077482	-0.342261	0.7336

Sumber: *E-views 9* (olah data, 2021)

Hasil yang ditunjukkan Tabel 5. model persamaan regresi dirumuskan:

$$\text{Profitabilitas} = 0.165494 + 0.059127\text{CR} - 0.020450\text{DER} + 0.001086\text{KI} - 0.022161\text{DD} - 0.026519\text{KA}$$

**Uji Normalitas**



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: *E-views 9* (olah data, 2021)

Didapatkan hasil dari Gambar 2. besar Probabilitas (Jarque-Bera) yaitu 0.194006 lebih besar dari 0,05, sehingga ditarik kesimpulan data terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

	LIKUIDITAS	LEVERAGE	KOMISARIS_INDEPENDEN	DEWAN_DIREKSI	KOMITE_AUDIT
LIKUIDITAS	1	-0.57263	0.07714	-0.07371	-0.38982
LEVERAGE	-0.57263	1	-0.05244	-0.09743	0.28604
KOMISARIS_INDEPENDEN	0.07714	-0.05244	1	0.03925	-0.13073
DEWAN_DIREKSI	-0.07371	-0.09743	0.03925	1	-0.15125
KOMITE_AUDIT	-0.38982	0.28604	-0.13073	-0.15125	1

Sumber: *E-views 9* (olah data, 2021)

Pada Tabel 6. didapatkan hasil bahwa hubungan koefisien antara variabel independen nilainya lebih kecil dari 0,80, sehingga ditarik kesimpulan tidak ditemukan masalah multikolinearitas pada model regresi dan variabel independen yang digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.044308	0.032795	1.351046	0.1826
LIKUIDITAS	-0.010661	0.008543	-1.248002	0.2177
LEVERAGE	-0.004986	0.005317	-0.937804	0.3528
KOMISARIS_INDEPENDEN	0.048710	0.030837	1.579620	0.1204
DEWAN_DIREKSI	-0.001389	0.004593	-0.302337	0.7636
KOMITE_AUDIT	0.014632	0.029926	0.488949	0.6270

Sumber: *E-views 9* (olah data, 2021)

Pada Tabel 7. didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan nilai Prob. pada variabel independen nilainya lebih besar dari 0,05, sehingga tidak didapati masalah heteroskedastisitas atas penggunaan model regresi.

### Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Autokorelasi

R-squared	0.886569	Mean dependent var	0.095312
Adjusted R-squared	0.846534	S.D. dependent var	0.136913
S.E. of regression	0.054231	Sum squared resid	0.149993
F-statistic	22.14509	Durbin-Watson stat	1.953269
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *E-views 9* (olah data, 2021)

Ditunjukkan di Tabel 8. besar Durbin-Watson yaitu 1.953269 dan nilai  $d_u$  di tabel Durbin-Watson yaitu 1.7683 dengan  $k = 5$  dan  $n = 70$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa  $1.7683 < 1.953269 < 2.2316$  ( $4 - 1.7683$ ) yang artinya tidak terjadi masalah autokorelasi pada data penelitian.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

*Adjusted R-squared* pada Tabel 8. sebesar 0.846534 yang artinya alokasi proporsi pengaruh variabel Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Dewan Direksi, serta Komite Audit pada variabel Profitabilitas yaitu 84.65%, sedangkan sisanya yaitu 15.35% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti pada riset ini.

### Uji Simultan (Uji F)

Nilai Prob(*F-statistic*) yang ditunjukkan Tabel 8. sebesar 0.000000 yang artinya Likuiditas, *Leverage*, Komisaris Independen, Dewan Direksi, serta Komite Audit berpengaruh secara berbarengan pada Profitabilitas.

### Uji Parsial (Uji t)

Diperoleh hasil dari Tabel 5. yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Prob.  $0.0005 < 0,05$  atau  $t_{hitung} 3.720603 > t_{tabel} 1.99773$ , maka Profitabilitas dipengaruhi signifikan oleh Likuiditas.

Prob.  $0.0874 > 0,05$  atau  $t_{hitung} 1.742881 < t_{tabel} 1.99773$ , maka Profitabilitas tidak dipengaruhi signifikan oleh *Leverage*.

Prob.  $0.9855 > 0,05$  atau  $t_{hitung} 0.018243 < t_{tabel} 1.99773$ , maka Profitabilitas tidak dipengaruhi signifikan oleh Komisaris Independen.

Prob.  $0.0237 < 0,05$  atau  $t_{hitung} 2.331602 > t_{tabel} 1.99773$ , maka Profitabilitas dipengaruhi signifikan oleh Dewan Direksi.

Prob.  $0.7336 > 0,05$  atau  $t_{hitung} 0.342261 < t_{tabel} 1.99773$ , maka Profitabilitas tidak dipengaruhi signifikan oleh Komite Audit.

## PEMBAHASAN

Pada likuiditas hasil  $t_{hitung}$  yang positif menandakan adanya korelasi positif antara Likuiditas dengan Profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan saat meningkatnya likuiditas perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat dan berlaku sebaliknya jika nilai menunjukkan hasil yang negatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wahyuni & K.H. (2018), Ibrahim (2017), dan Madushanka & Jathurika (2018) yang menyatakan profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas dan tidak sejalan dengan penelitian Sari & Purwohandoko (2019) dan Channy & Marlina (2020).

Pada *leverage* nilai  $t_{hitung}$  yang negatif menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*. Dengan demikian, terjadinya peningkatan profit pada perusahaan hal tersebut terjadi dikarenakan oleh turunnya total utang perusahaan dan berlaku sebaliknya, ketika terjadi penurunan profit pada perusahaan hal tersebut terjadi dikarenakan oleh meningkatnya total utang perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Puspita & Hartono (2018), Anggarsari & Aji (2018), dan Muhharomi et al. (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak dipengaruhi oleh *leverage* dan tidak sejalan dengan penelitian Sari & Purwohandoko (2019) dan Wahyuni & K.H (2018).

Pada komisaris independen nilai  $t_{hitung}$  yang positif menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara positif oleh komisaris independen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif namun tidak signifikan pada perolehan profitabilitas perusahaan dengan banyak atau sedikit komisaris independen suatu perusahaan. Searah dengan penelitian Solekhah & Efendi (2020), Eksandy (2018), dan Putra & Nuzula (2017) yang menyatakan tidak ditemukan pengaruh dari komisaris independen atas profitabilitas serta hasil tersebut tidak sejalan dengan riset Sarafina & Saifi (2017) dan Islami (2018).

Pada dewan direksi hasil  $t_{hitung}$  yang negatif menandakan adanya korelasi negatif antara Dewan Direksi dengan Profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan dengan banyaknya jumlah dewan direksi yang dimiliki dapat membuat turunnya laba pada perusahaan. Searah dengan riset Satriadi et al. (2018), Rumapea (2017), dan Prayanthi & Laurens (2020) dimana profitabilitas dipengaruhi oleh dewan direksi dan tidak sejalan dengan penelitian Situmorang & Simanjuntak (2019) dan Anjani & Yadnya (2017).

Pada komite audit nilai  $t_{hitung}$  yang negatif menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara negatif oleh komite audit. Hasil tersebut menunjukkan besaran total komite audit yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi perolehan profitabilitas perusahaan. Searah dengan riset Rahmawati et al. (2017), Fitriyani (2021), serta Eksandy (2018) dimana profitabilitas tidak dipengaruhi oleh komite audit dan tidak sejalan dengan penelitian Solekhah & Efendi (2020) dan Azmy et al. (2019).

## KESIMPULAN

Setelah dilakukannya uji hipotesis dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan pada penelitian, yakni profitabilitas perusahaan BUMN dipengaruhi signifikan oleh likuiditas, profitabilitas perusahaan BUMN tidak dipengaruhi signifikan oleh *leverage*, profitabilitas perusahaan BUMN tidak dipengaruhi signifikan oleh komisaris independen, profitabilitas perusahaan BUMN dipengaruhi signifikan oleh dewan direksi, dan profitabilitas perusahaan BUMN tidak dipengaruhi signifikan oleh komite audit.

## REFERENSI

- Aiman, R., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3190.
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors Affecting Profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Anggarsari, L., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 542–549.
- Anjani, L. P. A., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 5911–5940.
- Azmy, A., Restiya, D., Anggreini, & Hamim, M. (2019). Effect of Good Corporate Governance On Company Profitability RE & Property Sector in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 18–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/ja.v23i1.457>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11 Buku 1). Salemba Empat.
- BUMN, K. (2020). *Kinerja Keuangan BUMN*. <https://bumn.go.id/investor/finance>
- Channy, S. P., & Marlina. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas. *KORELASI I (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2).
- Ibrahim, S. S. (2017). The Impact of Liquidity on Profitability in Banking Sectors of Iraq: A Case of Iraqi Commercial Bank. *Jornal of Finance & Banking Studies*, 6(1), 113–121.
- Indonesia, K. K. R. (2020). *Pemerintah Jaga Keberlangsungan BUMN dalam Masa Pandemi Covid-19 dengan 4 Modalitas*. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-jaga-keberlangsungan-bumn-dalam-masa-pandemi-covid-19-dengan-4-modalitas/>
- Islami, N. W. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia (JIBEKA)*, 12(1), 54–58.
- Lestari, D. C. A., Sohib, & Yatminiwati, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Accounting*, 3(1).
- Madushanka, K. H. I., & Jathurika, M. (2018). The Impact of Liquidity Ratios on Profitability (with Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka). *International Research Journal of Advanced Engineering and Science*, 3(4), 157–161.
- Muhharomi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2.
- Mulyana, R. N. (2021). *BUMN Kontruksi Mencatatkan Kinerja yang Rapuh Sepanjang Tahun Lalu*. NEWSSETUP.
- Nugraheni, S. (2019). Determinan Profitabilitas: Kajian Pengelolaan Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 5(1), 15–30.
- Padmayanti, N. P. E. W., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. . B. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1).
- Pasaribu, D., & Simatupang, M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*

- Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(1), 23–32.
- Prayanthi, I., & Laurens, C. N. (2020). Effect of Board of Directors, Independent Commissioners, and Committee Audits on Financial Performance in The Food and Beverage Sector. *Klabat Journal of Management*, 1(1), 66–89.
- Puspita, D. A., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1).
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(1), 103–112.
- Rahmawati, I. A., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2).
- Rumapea, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 1(1), 45–56.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(3).
- Sari, N. Y., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3).
- Satriadi, F., Kara, M., yhuril A. B., Pranoto, T., & Haryono, L. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia (SAKI)*, 1(2), 134–157.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6 Buku 2). Salemba Empat.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2).
- Solekhah, M. W., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6).
- Subiyanti, S., & Zannati, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(3), 127–136.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (11 Buku 2). Salemba Empat.
- Wahyuni, A. N., & K.H, S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17.
- Watch, I. C. (2021). *Rangkap Jabatan, Timses, Hingga Mantan Terpidana Korupsi: Cacat Integritas dan Potensi Konflik Kepentingan Dalam Pengangkatan Direksi & Komisaris BUMN*. <https://antikorupsi.org/id/article/rangkap-jabatan-timses-hingga-mantan-terpidana-korupsi-cacat-integritas-dan-potensi-0>